

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Model Pendekatan Penelitian

Pelaksanaan penelitian kali ini menggunakan metode kualitatif. Peneliti mengungkap paradigma fenomenologi sebagai pendekatannya dalam menggali data secara kualitatif. Giorgi dan Moustakas (dalam Creswell, 2017) menjelaskan pendekatan fenomenologi adalah rancangan penelitian yang mendeskripsikan pengalaman kehidupan manusia tentang suatu fenomena tertentu seperti yang dijelaskan oleh subjek penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif ini peneliti bertolak dari pendekatan fenomenologi yang objektivitasnya dibangun atas rumusan mengenai situasi tertentu sebagaimana penghayatan subjek dan relevan dengan tujuan penelitian.

Moleong (2017) juga mengatakan bahwa penelitian dengan pendekatan fenomenologi merupakan satu cara pandang dalam berpikir yang menekankan pada pengalaman-pengalaman subjektif manusia, perspektif pokok dari seorang individu, upaya memahami bagaimana dunia muncul pada diri seorang individu, menguraikan

aturan - aturan yang terorganisasi dan tidak pada individu (kebermaknaan dan nilai-nilai kesadaran yang dialaminya) dan lainnya. Hal ini menandakan peneliti berusaha untuk Masuk ke dalam dunia konseptual seorang pasien PTRM hingga memperoleh pengertian atau pemahaman seperti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan oleh pasien di sekitar fenomena *hardiness* ketika merasakan efek samping PTRM.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian kualitatif diambil dari sampel suatu populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang menjadi sumber data dalam pengumpulan data. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *snowball* (Moleong, 2017). Subjek yang digunakan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriterianya adalah:

1. Mantan pecandu heroin
2. Pasien PTRM
3. Berada dalam *tapering off*

## **C. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Teknik yang Digunakan**

#### **a. Wawancara**

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan *face-to-face* (wawancara tatap muka) dengan subjek penelitian atau terlibat dalam *focus group interview* (Creswell, 2017). Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur sebagai metode utama

dalam mengumpulkan data. Wawancara baku terbuka atau semi terstruktur adalah jenis wawancara yang menampilkan keluwesan dalam *probing* (Moleong, 2017).

Peneliti menggunakan telepon genggam saat melakukan wawancara, karena dapat merekam jalannya wawancara mulai dari pengajuan pertanyaan oleh peneliti maupun jawaban dari subjek. Selain itu, peneliti menggunakan kertas dan alat tulis untuk mencatat informasi-informasi penting saat wawancara berlangsung sehingga tidak ada informasi yang terlewatkan (Moleong, 2017). Adapun pedoman wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Identitas subjek
2. Latar belakang menjadi pecandu heroin dan latar belakang menjadi pasien PTRM
3. Efek samping PTRM
4. *Hardiness* ketika merasakan efek samping PTRM di tahap *tapering off*.
5. Faktor-faktor yang memicu peningkatan *hardiness* pada pasien yang tengah mengalami efek samping PTRM
6. Dampak *hardiness* pada pasien yang mengalami efek samping PTRM

## 2. Uji Keabsahan data

Pada tahap akhir dari data yang telah diperoleh dan dilakukan analisa maka selanjutnya dilakukan pemeriksaan keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif keabsahan data berperan sebagai konsep kesahihan atau validitas dan keandalan atau reliabilitas. Upaya yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut (Moleong, 2017):

- a) Ketekunan dan keajegan pengamatan. Peneliti memusatkan diri pada menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari. Inti dari ketekunan dan keajegan pengamatan adalah menyediakan pengamatan yang mendalam.
- b) Triangulasi. Triangulasi adalah pengujian keabsahan data dengan menggunakan data diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Teknik triangulasi yang digunakan peneliti adalah dengan metode, yang artinya membandingkan pengecekan balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber data dengan metode yang serupa.
- c) Pemeriksaan sejawat melalui diskusi. Pemeriksaan dengan orang yang berkompeten yaitu diskusi dengan dosen pembimbing.

Pada penelitian ini, peneliti berencana menggunakan uji keabsahan data berupa: ketekunan pengamatan, triangulasi yang berupa:

triangulasi dengan teori serta triangulasi dengan metode dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi.

#### D. Metodologi Analisis Data

Analisa data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke pola atau hubungan, memilih yang penting untuk digunakan dan dipelajari serta membuat kesimpulan untuk disampaikan kepada orang lain (Bogdan dalam Sugiyono, 2017). Peneliti melakukan proses analisa kualitatif dengan runtutan sebagai berikut:

a) Data mentah dari berbagai sumber disusun dan ditelaah (Creswell, 2017)

b) Mereduksi data

Data lapangan yang banyak dan kompleks dianalisa melalui metode reduksi data seperti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan membuat kategori (*coding*).

c) *Data display* (penyajian data)

Menurut Sugiyono (2017) penyajian data dilakukan dengan menyusun pola suatu hubungan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori. Menurut Moleong (2017) melakukan sintesis data berarti mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya kemudian diberi label lagi.

d) *Conclusion Drawing/ verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan ataupun hal yang sudah ada dapat berubah deskripsi dan gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas kemudian setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif (Sugiyono, 2017).

